



Analisis Tingkat Kesukaran Butir Soal Ulangan Akhir Semester Pelajaran PPKn Kelas V di SD Negeri Tomba

Rista Meizahra¹, Irman Matje¹, Gawise¹

¹Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

Koresponden: ristameizahra@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis tingkat kesukaran butir soal ulangan akhir semester pelajaran PPKn kelas V di SD Negeri Tomba. Objek penelitian ini adalah 30 butir soal ulangan akhir semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 kelas V di Sd Negeri Tomba yang diisi oleh 38 siswa. Pendekatan yang digunakan yakni menggunakan pendekatan kuantitatif dimana dalam menganalisis data penelitian digunakan alat bantu berupa *software* Anates. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik dokumentasi yaitu soal ulangan akhir semester dan lembar kerja siswa. Hasil analisis tingkat kesukaran butir soal ulangan akhir semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 pelajaran PPKn kelas V di SD Negeri Tomba ditemukan bahwa dari 30 butir soal terdapat 12 butir soal berkategori mudah (40%), 17 butir soal berkategori sedang (57%), dan 1 butir soal berkategori sukar (3%). Dari persentase tingkat kesukaran butir soal yang telah dianalisis, soal yang digunakan sebagai bahan evaluasi pembelajaran PPKn di SD Negeri Tomba dapat dikatakan kurang baik

Kata Kunci: Tingkat Kesukaran, Kualitas Soal, PPKn

ABSTRACT

This research aims to determine the analysis of the level of difficulty of final semester examination questions for class V Civics at SD Negeri Tomba. The object of this research is 30 final test questions for the odd semester of the 2023/2024 academic year for class V at SD Negeri Tomba which were completed by 38 students. The approach used is a quantitative approach where in analyzing research data, tools in the form of Anates software are used. The data collection technique in this research uses documentation techniques, namely end-of-semester exam questions and student worksheets. The results of the analysis of the level of difficulty of final exam questions for the odd semester of the 2023/2024 academic year for class V Civics at Tomba State Elementary School found that of the 30 questions there were 12 questions in the easy category (40%), 17 questions in the medium category (57%), and 1 item in the difficult category (3%). From the percentage level of difficulty of the items that have been analyzed, the questions used as evaluation material for PPKn learning at Tomba State Elementary School can be said to be not good.

Keywords: Difficulty Level, Question Quality, PPKn



1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu topik yang paling sering diperbincangkan di Indonesia. Hal ini dikarenakan pendidikan merupakan salah satu tolak ukur dari berkualitas atau tidaknya suatu Negara dilihat dari kualitas Sumber Daya Manusia yang ada. Pendidikan penting dilakukan dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan potensi pada tiap individu sehingga menghasilkan Sumber Daya Manusia yang unggul di bidangnya dan mampu bersaing di kalangan global.

Peran seorang guru dalam mengetahui dasar-dasar pembuatan soal yang baik dan benar sangat berperan penting dalam evaluasi pembelajaran. Kualitas soal yang diberikan kepada siswa haruslah valid dan relevan sehingga kegiatan evaluasi berjalan dengan semestinya. Evaluasi merupakan kegiatan sistematis untuk yang dapat menentukan sampai sejauh mana tujuan pembelajaran telah dicapai oleh siswa (Rahman dkk, 2019:5). Dalam evaluasi terdapat kegiatan yang dilakukan untuk menentukan, mengumpulkan, serta membuat keputusan terkait tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran. Dari evaluasi tersebut, informasi yang sudah dikumpulkan akan menentukan pilihan terbaik dalam hal pengambilan keputusan (Arifin dalam Akhmadi, 2021:799). Dari kedua pendapat tersebut mengandung makna yang sama bahwa evaluasi adalah kegiatan yang sistematis untuk mengumpulkan informasi guna mengetahui tercapainya tujuan pembelajaran. Kegiatan evaluasi mencakup didalamnya penilaian dan pengukuran. Penilaian dilakukan untuk mengumpulkan informasi berupa tes, wawancara, observasi, pengawasan. Sehingga hasil dari informasi ini akan diubah ke dalam bentuk angka melalui pengukuran.

Dewasa ini pembuatan soal yang dilakukan sebagian guru untuk mengevaluasi siswa hanyalah dengan berpatokan pada soal di buku atau soal yang sudah tertera di internet sehingga hal tersebut dapat menyebabkan kualitas soal yang dapat berdampak pada hasil evaluasi dimana soal yang diberikan terlalu mudah ataupun terlalu sukar. Dampak yang dapat dihasilkan dari pembuatan soal yang tidak valid dan relevan ini berupa menurunnya semangat belajar siswa ketika dihadapi oleh soal yang terlalu mudah atau terlalu sukar. Pemilihan soal yang terlalu mudah dapat membuat siswa enggan untuk belajar lebih giat lagi karena soal yang diberikan tidak merangsang daya pikir siswa, sedangkan pemilihan soal yang terlalu sukar dapat menyebabkan siswa patah semangat dalam pengerjaannya. Oleh karena itu diperlukan penganalisisan terkait tingkat kesukaran suatu butir soal.

Menurut Maenani dan Raden, tingkat kesukaran adalah nilai yang merepresentasikan kesukaran atau kemudahan suatu soal, dan disebut juga dengan tingkat kesukaran (Agus Ridwanulloh, 2016). Kesukaran butir soal adalah peluang untuk menjawab benar suatu soal pada suatu tingkat kemampuan atau bisa dikatakan untuk mengetahui sebuah soal itu tergolong mudah atau sukar. Dalam penyusunan soal sebaiknya digunakan butir soal yang mempunyai tingkat kesukaran seimbang yaitu soal berkategori sukar sebanyak 25%, kategori sedang 50% dan kategori mudah 25% (Fatimah dan Khairuddin, 2019:42). Jadi kesimpulannya, tingkat kesukaran butir soal merupakan pengukuran terhadap sukar atau tidaknya soal yang dirumuskan dalam bentuk angka-angka dan soal yang diberikan kepada siswa harus dalam kategori baik.

Indeks tingkat kesukaran dapat dinyatakan dalam bentuk proporsia atau nilai yang besarnya berkisar anatara 0,00 - 1,00 (Bungin dalam Akhmadi, 2021:803). Indeks ini menunjukkan semakin besar angka yang ditunjukkan dari hasil perhitungan maka semakin mudah soal tersebut, sebaliknya semakin kecil angka yang ditunjukkan dari hasil perhitungan maka semakin sukar soal tersebut. Berdasarkan keterangan guru pada observasi awal di sekolah tanggal 8 Februari 2023, ditemukan fakta bahwa soal yang diberikan kepada siswa sebagai bahan evaluasi akhir semester ini belum dilakukan pengecekan tingkat kesukaran butir soal. Sedangkan jika dilihat dari nilai rata-rata siswa kelas V pada pelajaran PKn semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 berada di atas KKM dengan nilai yang tinggi. Pengecekan terhadap butir soal ini dilakukan untuk membantu guru dalam dalam mengetahui tingkat kesukaran masing-masing soal apakah terlalu mudah, sedang atau sukar. Mengetahui kesukaran masing-masing butir soal, guru dapat menyesuaikan tingkat kesulitan soal dengan kemampuan siswa begitu pula dengan skor yang akan diberikan pada masing-masing tingkat kesukaran sehingga kegiatan evaluasi berjalan dengan baik dan membantu meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Metode Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dimulai sejak dikeluarkan surat usulan penelitian hingga pada selesainya penelitian yakni pada pembelajaran semester genap tahun ajaran 2023/2024. Tempat penelitian dilakukan di SD Negeri Tomba yang beralamat di Jl. Anoa, Waruruma, Kec. Kokalukuna, Kota Baubau. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang kemudian akan diinterpretasikan dalam bentuk angka-angka dan dijabarkan dalam bentuk diagram, tabel ataupun gambar. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini berupa soal-soal yang diberikan guru kepada siswa pada saat ulangan akhir semester ganjil di SD Negeri Tomba khususnya pada kelas V tahun ajaran 2023/2024. Data primer yang digunakan berupa 30 butir soal dan lembar kerja yang berjumlah 38 siswa sedangkan data sekunder berupa kunci jawaban terkait soal yang telah diberikan. Pengolahan data penelitian untuk mengetahui tingkat kesukaran butir soal menggunakan *software* Anates

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil Penelitian

Hasil analisis Tingkat kesukaran butir soal ulangan akhir semester Pelajaran PPKn kelas V di SD Negeri Tomba sevagai berikut:

Tabel 1. Presentase jawaban benar, salah dan penskoran

No. Soal		Jumlah Jawaban Pilihan Ganda		Jumlah Skor	Persentase		
PG	Isian	Benar	Salah	Isian	Benar	Salah	Skor
1		28	10		73,6%	26,4%	
2		32	6		84,2%	15,8%	
3		17	21		44,7%	55,3%	
4		27	11		71%	29%	
5		29	9		76,3%	23,7%	
6		15	23		39,4%	60,6%	
7		29	9		76,3%	23,7%	

8	17	21	44,8%	55,2%
9	21	17	55,2%	44,8%
10	28	10	73,6%	26,4%
11	26	12	68,4%	31,6%
12	33	5	86,8%	13,2%
13	25	13	65,7%	34,3%
14	29	9	76,3%	23,7%
15	28	10	73,6%	26,4%
16	30	8	78,9%	21,1%
17	21	17	55,2%	44,8%
18	18	20	47,3%	52,7%
19	26	12	68,4%	31,6%
20	36	2	94,7%	5,3%
21	31	7	81,5%	18,5%
22	19	19	50%	50%
23	34	4	89,4%	10,6%
24	22	16	57,8%	42,2%
25	34	4	89,4%	10,6%
	1	42		55,2%
	2	54		71%
	3	68		89,4%
	4	16		21%
	5	40		52%

Tabel tersebut dapat dijabarkan bahwa beberapa varian jawaban siswa terdapat soal yang dijawab benar oleh sebagian besar siswa dan ada pula soal yang dijawab salah oleh sebagian siswa. Jawaban inilah yang akan menjadi tolak ukur dalam menganalisis tingkat kesukaran butir soal sehingga timbul kejelasan dalam mengevaluasi hasil pembelajaran siswa. Soal yang baik adalah soal yang memiliki tingkat kesukaran dengan kategori mudah 25% kategori sedang 50% dan kategori sukar 25% dimana soal yang digunakan untuk mengevaluasi hasil pembelajaran siswa haruslah seimbang sehingga tidak timbul rasa malas akibat soal yang terlalu mudah dan putus asa akibat soal yang terlalu sukar.

Tabel 2. Tingkat Kesukaran Butir Soal UAS PPKn

No. Soal		Indeks Kesukaran	Interpretasi Indeks Kesukaran
PG	Isian		
	1	0,73	Mudah
	2	0,84	Mudah
	3	0,44	Sedang
	4	0,71	Sedang
	5	0,76	Mudah
	6	0,39	Sedang
	7	0,76	Mudah
	8	0,44	Sedang
	9	0,55	Sedang
	10	0,73	Sedang

11	0,68	Sedang
12	0,86	Mudah
13	0,65	Sedang
14	0,76	Mudah
15	0,73	Sedang
16	0,78	Mudah
17	0,55	Sedang
18	0,47	Sedang
19	0,68	Sedang
20	0,94	Mudah
21	0,81	Mudah
22	0,50	Sedang
23	0,89	Mudah
24	0,57	Sedang
25	0,89	Mudah
1	0,55	Sedang
2	0,71	Sedang
3	0,89	Mudah
4	0,21	Sukar
5	0,52	Sedang

Tabel diatas menjelaskan bahwa Kriteria indeks kesukaran butir soal dapat dikategorikan menjadi tiga kategori. Tingkat kesukaran butir soal dikatakan mudah jika angka indeks kesukaran lebih dari atau sama dengan 0,76. Jika angka indeks 0,25-0,75 maka akan dikategorikan sebagai soal yang sedang. Kemudian soal yang memiliki angka indeks kurang dari atau sama dengan 0,24 termasuk ke dalam kategori sukar.

Tabel 4.3. Persentase tingkat kesukaran butir soal UAS PKn

No	Tingkat Kesukaran	No. Soal PG	No. soal Isian	Jumlah	Persentase
1	Mudah ($P \geq 0,76$)	1,2,5,7,12,14, 16,20,21,23,25	3	12	40%
2	Sedang ($0,25 \leq P \leq 0,75$)	3,4,6,8,9,10,11, 13,15,17,18,19, 22,24	1,2,5	17	57%
3	Sukar ($P \leq 0,24$)	0	4	1	3%

Tabel diatas menjelaskan bahwa hasil analisis Ulangan Akhir Semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 kelas V di SD Negeri Tomba ditemukan bahwa butir soal memiliki tingkat kesukaran yang kurang baik karena memiliki 12 butir soal berkategori mudah (40%), 17 butir soal berkategori sedang (57%). serta 1 butir soal berkategori sukar (3%).

3.2. Pembahasan

Pembuatan soal sebagai evaluasi belajar siswa, butir soal yang digunakan harus sesuai dengan standar tingkat kesukaran yang seimbang dimana soal tersebut tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah sehingga dapat merangsang

daya pikir siswa dan tidak putus asa ataupun malas dalam mengerjakan soal. butir soal yang baik harus memiliki soal dengan kategori mudah sebanyak 25%, sedang sebanyak 50%, dan sukar sebanyak 25%, hal ini sesuai dengan pendapat Fatimah dan Khairudin. Berdasarkan analisis menggunakan *software* Anates dapat dilihat bahwa soal yang diberikan guru kepada siswa dominan berkategori mudah dan sedang, sedangkan soal yang berkategori sukar hanya terdapat pada nomor 4 isian. Hal ini dapat menimbulkan rasa malas pada siswa karena dianggap kurang menantang. Soal yang berkategori mudah harus dipilah kembali untuk dikurangi jumlah soalnya sehingga soal dengan kategori sedang dan sukar dapat memenuhi karakteristik soal yang ideal atau seimbang.

4. Kesimpulan

Hasil analisis tingkat kesukaran butir soal ulangan akhir semester pelajaran PKn kelas V di SD Negeri Tomba tahun ajaran 2023/2024, ditemukan bahwa dari 30 butir soal secara keseluruhan, 12 butir soal berkategori mudah (40%) yaitu pada nomor 1, 2, 5, 7, 12, 14, 16, 20, 21, 23, 25 (pilihan ganda) dan nomor 3 (isian), 17 butir soal berkategori sedang (57%) yaitu pada nomor 3, 4, 6, 8, 9, 10, 11, 13, 15, 17, 18, 19, 22, 24 (pilihan ganda) dan nomor 1, 2, 5 (isian), serta 1 butir soal berkategori sukar (3%) yaitu pada nomor 4 (isian). Dari persentase tingkat kesukaran butir soal yang telah dianalisis dan dibandingkan dengan teori yang ada, soal yang digunakan sebagai bahan evaluasi pembelajaran PKn di SD Negeri Tomba dapat dikatakan kurang baik.

Daftar Pustaka

- Agus Ridwanulloh, dkk.2016. pengaruh pendekatan *contextual teaching and Adawiah, R., & Ruchliyadi, D.A. (2019). Analisis Kualitas Soal Buatan Guru Pendidikan Kewarganegaraan (PKN). Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, 9 (2), 58.*
- Aeni, N., & Suyato, S. (2020). Analisis Butir Soal Mata Pelajaran PKN Kelas IX SMP 1 Karangjambu Purbalingga Tahun 2019/2020. *Agora, 9(5), 490-501.*
- Akhmadi, Mochammad Noor. (2021). Analisis Butir Soal Evaluasi Tema 1 Kelas 4 SDN Plumbungan Menggunakan Program Anates. *Ed-Humanistic. 6(1). 799-806.*
- Festiawan, R. (2020). Belajar dan Pendekatan Pembelajaran Abstrak. *Universitas Jenderal Soedirman. 1–17.*
- Haryanto. (2020). Evaluasi pembelajaran (Konsep dan Manajemen). Yogyakarta: *UNY Press.*
- Hutapea, R. H. (2022). Instrumen Evaluasi Non-Tes dalam Penilaian Hasil Belajar Ranah Afektif dan Psikomotorik. *BIA: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen Kontekstual, 2(2), 151–165.* <https://doi.org/10.34307/b.v2i2.94>
- Kurniawan, A., Febrianti, A. N., & Hardianti, T. (2022). Evaluasi pembelajaran. Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Magdalena, I., Ismawati, A., & Amelia, S. A. (2021). Penggunaan Evaluasi Non-Tes dan Kesulitannya di SDN Gempol Sari. *PENSA, 3(2), 187-199.*
- Marudut, J., & Akbar, R. (2022). Analisis Butir Soal Ujian Akhir Sekolah Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 3 Kutacane Tahun Pelajaran 2020/2021. *Tuwah Pande: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran, 1(2), 254-269.*

- Musdhalifah, A., Djuwita, P., & Agusdianita, N. (2022). Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Ganjil Bermuatan Pelajaran PPKn Kelas II SD Negeri 4 Kota Bengkulu. *JURIDIKDAS: Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 5(1), 69-76.
- Phafiandita, A. N., Permadani, A., Pradani, A. S., & Wahyudi, M. I. (2022). Urgensi evaluasi pembelajaran di kelas. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 3(2), 111-121.
- Qomariyah, L. (2022). Analisis Tingkat Kesukaran Dan Daya Pembeda Butir Soal TOAFL Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang. *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 6(1), 1-18.
- Rahman, Arif Aulia dan Cut Eva Narsyah. (2019). *Evaluasi Pembelajaran*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Rotama, A. D., Budiutomo, T. W., & Bowo, A. N. A. (2020). Analisis Butir Soal Penilaian Tengah Semester Mata Pelajaran PPKn Kelas VII di SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta. *Academy Of Education Journal*, 11(01), 24-35.
- Saely, E. (2023). Analisi Butir Soal Penilaian Akhir Semester (Pas) Pada Mata Pelajaran PPKn Menggunakan Aplikasi Winstep dan Item And Tes Analysis (Iteman) 4.3. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 415-430.
- Son, A. L. (2019). Instrumentasi kemampuan pemecahan masalah matematis: analisis reliabilitas, validitas, tingkat kesukaran dan daya beda butir soal. *Gema wiralodra*, 10(1), 41-52.
- Suardin, S., & Yusnan, M. (2021). Pengaruh Manajemen Waktu Belajar Terhadap Efikasi Diri Dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *JEC (Jurnal Edukasi Cendekia)*, 5(1), 61-71.
- Zainal, N. F. (2020). Pengukuran, assessment dan evaluasi dalam pembelajaran matematika. *Laplace: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 8-26.